

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi dalam penelitian ini secara umum berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan dengan MA 6 Tahun dan 7 tahun. Kemampuan membaca permulaan yang meningkat setelah diberikan pembelajaran dengan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi terutama dalam aspek membaca kata sebelum dan setelah direposisi, membaca suku kata dari kata-kata yang dipelajari dan membaca kalimat sederhana.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan mencakup membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana pada anak tunagrahita ringan dengan MA 6 tahun (RA) dan 7 tahun (SB) dalam penelitian ini terlihat dari hasil keseluruhan penelitian pada setiap fasenya ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan awal membaca permulaan subjek dengan MA 6 (RA) dan MA 7 (SB) mencakup membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana rendah sebelum diberikan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi
2. Kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam membaca permulaan mencakup membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi *mean level* kedua subjek mengalami peningkatan, Ini terlihat dari *mean level* yang diperoleh oleh subjek dengan MA 6 (RA) dan Subjek dengan MA 7 (SB)
3. Terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi. Hal tersebut dapat terlihat dari *mean level* subjek dengan MA 6 (RA) dan subjek dengan MA 7 (SB) yang mengalami peningkatan

4. Terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan mencakup membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana pada siswa tunagrahita ringan yang memiliki MA 6 tahun (RA) dan MA 7 tahun (SB) setelah diterapkan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi.

B. Rekomendasi

Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran bagi anak tunagrahita. Melalui metode dapat ditemukan cara-cara agar materi yang disampaikan dapat dipahami anak dengan baik, dalam penelitian ini metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi merupakan alternatif metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Dengan metode ini anak dapat membaca kata baru dari kata yang dipelajarinya selain itu anak dapat membaca suku kata yang terdapat pada kata yang telah dipelajarinya dan membaca kalimat dari kata-kata yang telah dipelajari. Berdasarkan penelitian di lapangan, rekomendasi yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi dapat dijadikan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan dalam membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana.

2. Bagi orang tua

Metode Kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi dapat menjadi metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Diharapkan orang tua dapat juga membimbing anak-anaknya di rumah karena penyajian metode ini pun sederhana.

3. Bagi Peneiti Selanjutnya

Diharapkan menelaah lebih jauh tentang penerapan metode kupas rangkai dengan teknik reposisi bunyi , penelitian hendaknya mempertimbangkan pada anak atau jenjang kelas yang berbeda, jumlah *sampel* yang lebih banyak, materi yang lebih luas serta penyajian metode ini pun lebih menarik agar anak tidak mudah jenuh pada saat pembelajaran.